



Pengembangan Media Kalender Keberagaman Budaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SDN Panjang Wetan 01

Fajriatun Nazilla¹, Tri Astuti²

^{1,2} Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Jl. Sekaran, Kec. Gunungpati, Kota Semarang

E-mail: fajriatunnazilla5@students.unnes.ac.id¹, triaastuti@mail.unnes.ac.id²

Abstract : This study aims to design and develop learning media in the form of a cultural diversity calendar as an effort to improve students' understanding and achievement in Pancasila Education subjects at SD Negeri Panjang Wetan 01. The background of this study is the low interest and learning outcomes of students in understanding the values of cultural diversity which is an important part of Pancasila character education. The research method used is Research and Development (R&D) with a simplified development model into eight stages according to the modification of Sugiyono's theory. The media development process involved two expert validations, namely material and media, as well as the application of limited and broad trials by 5th grade students of SDN Panjang Wetan 01. The validation results stated that the media was feasible to implement with the results of the percentage of feasibility of 96% from the material expert validation and 90% from the media expert validation. Limited and broad group trials indicate a significant increase in learning outcomes for students, as evidenced by the analysis of pretest and posttest scores and the N-Gain test. Thus, cultural diversity calendar media can be used in learning Pancasila Education effectively to increase students' understanding of the values of diversity.

Keywords: learning media, cultural diversity calendar, learning outcomes, Pancasila Education

Abstrak : Kajian ini bertujuan merancang dan mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk kalender keberagaman budaya sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan pencapaian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Panjang Wetan 01. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik dalam memahami nilai-nilai keberagaman budaya yang menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter Pancasila. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan yang disederhanakan menjadi delapan tahap sesuai modifikasi dari teori Sugiyono. Proses pengembangan media melibatkan dua validasi ahli yaitu materi dan media, serta penerapan uji coba terbatas dan luas oleh peserta didik kelas 5 SDN Panjang Wetan 01. Hasil validasi menyatakan media layak diimplementasikan dengan hasil persentase kelayakan sebesar 96% dari validasi ahli materi dan 90% dari validasi ahli media. Uji coba kelompok terbatas dan luas menandakan adanya peningkatan hasil belajar terhadap peserta didik secara signifikan, dibuktikan melalui analisis nilai pretest dan posttest serta uji N-Gain. Dengan demikian, media kalender keberagaman budaya dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila secara efektif untuk peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebhinekaan.

Kata kunci: media, kalender keberagaman budaya, hasil belajar, Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor kunci suatu negara dapat adanya kemajuan, sebab suatu bagian terpenting dari sebuah berhasil atau tidaknya pembangunan sumber daya negara. Berdasarkan Pasal 1 Tahun 2003 Nomor 20 Undang-undang Republik Indonesia menjabarkan pendidikan sebagai proses terencana serta sadar guna membangun suasana belajar, sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan potensinya. Tujuannya adalah membentuk karakter yang mencakup spiritualitas, pengendalian diri, akhlak, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang terkait bagi kebutuhan pribadi hingga nasional. Menurut Abd Rahman et al.' (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah suatu upaya sadar manusia guna memupuk serta mengoptimalkan

Received: July 14, 2026; Revised: Agustus 20, 2025; Accepted: Oktober 07, 2025;

Online Available: November 24, 2025

potensi dasar meliputi jasmani bahkan rohani, tepat dengan norma-norma yang diakui dalam masyarakat dan kebudayaannya. Sejalan dengan Satria et al.' (2025) pendidikan adalah upaya dalam humanisme pendidikan yang diarahkan untuk menyokong manusia mencapai puncak potensi kemanusiaannya. Melalui pendidikan, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Pada jenjang pendidikan dasar, Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila mendorong keterlibatan aktif peserta didik, sehingga mereka mampu mengasah keterampilan berpikir kritis, analitis, dan inovatif. (Rohmawati & Sutrisno, 2024). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan keterbatasan sarana dan prasarana media pembelajaran yang tidak memadai menjadi kendala dan tantangan (Rizkasari, Khalifah & Maret, 2025). Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan peserta didik dalam mengerti materi mengenai keberagaman kebudayaan di Indonesia, serta rendahnya hasil pemahaman mereka pada materi yang sudah diajarkan (Ayuningtyas, Hartni & Wulyaning, 2025). Berdasarkan hasil observasi di SDN Panjang Wetan 01 Pekalongan, Pembelajaran Pendidikan Pancasila sering kali dirasa kurang menarik dan belum mampu memotivasi peserta didik untuk memahami keberagaman budaya di Indonesia. Media pembelajaran yang cenderung monoton dan tidak kontekstual. Akibatnya, hasil belajar peserta didik juga tidak optimal. Tantangan ini menunjukkan perlunya merancang dan menciptakan pengembangan media yang inovatif sebagai solusi masalah tersebut.

Pemakaian media pembelajaran dengan tepat pada peserta didik dapat meningkatkan pemahaman (Ramen A dkk, 2020). Sejalan dengan penelitian "Pengembangan Media Flipchart Pada Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" hasil studi menyatakan bahwa produk media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik diperoleh dari posttest yaitu memperoleh persentase 83%, hasil tersebut meningkat 33% dibandingkan hasil pretest yaitu 50% (Umma, 2020). Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, Guru perlu mengoptimalkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi guna meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan penyampaian materi tercapai, dan mentransformasi akvitas belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif (Arsyad, 2019). Media pembelajaran mempermudah belajar peserta didik dan pengajaran bagi guru.

Berdasarkan analisis observasi sebelumnya, peneliti berinisiatif mengembangkan media pembelajaran berbentuk kalender keberagaman budaya berbasis model *Problem Based Learning* (PBL). Kalender ini dapat menampilkan berbagai keberagaman budaya dan adat istiadat dari seluruh nusantara yang relevan dengan materi Pendidikan Pancasila. Peserta didik

diajak untuk mengeksplorasi keberagaman budaya melalui tugas-tugas berbasis masalah, seperti menganalisis makna tradisi, membandingkan budaya lokal dengan budaya lain.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tahapan pengembangan produk media, menguji hasil kelayakan produk media, dan menguji keefektifan produk media pembelajaran kalender keberagaman budaya dengan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alat bantu pengajaran yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga mengukur dampak penggunaan media tersebut terhadap capaian belajar peserta didik dalam mapel Pendidikan Pancasila di SD Negeri Panjang Wetan 01, Pekalongan. Dengan demikian, studi ini diharapkan memberikan konstribusi dengan hasil positif guna peningkatan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, sekaligus memperkuat nilai-nilai keberagaman budaya di kalangan generasi muda.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode yaitu *Research and Development* (R&D). Peneliti memeliki tujuan menciptakan atau menyempurnakan sebuah produk yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan dan pembelajaran. Sugiyono (2022) mengungkapkan penelitian *Research & Development* (R&D) yaitu metode yang diaplikasikan guna menghasilkan sebuah produk tertentu kemudian juga menguji produk tersebut efektif atau tidaknya. Setelah produk selesai dikembangkan, selanjutnya dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa produk tersebut telah memenuhi kriteria efektif sehingga layak diimplementasikan untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini mengimplementasikan model pengembangan dengan tahapan: (1) identifikasi potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) perancangan produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) ujicoba produk; (7) penyempurnaan produk; (8) ujicoba pemakaian (Sugiyono, 2022). Pelaksanaan penelitian pengembangan ini, **Pertama** diawali dengan tahap potensi dan masalah yaitu pada SD Negeri Panjang Wetan 01 permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sering kali dirasa kurang menarik dan belum mampu memotivasi peserta didik untuk memahami keberagaman budaya di Indonesia. Media yang digunakan juga hanya menggunakan buku pendamping yang ada di sekolah. Akibatnya, hasil belajar mereka tidak optimal. **Kedua**, Tahap pengumpulan data melibatkan perolehan informasi untuk menentukan pengembangan media produk pembelajaran yang relevan dan aplikatif dalam menyelesaikan permasalahan teridentifikasi. **Ketiga**, pada fase desain produk, peneliti merancang kerangka media dan menentukan spesifikasi produk meliputi pemilihan bahan, bentuk, serta dimensi media yang akan dikembangkan. Peneliti

membuat produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran kalender keberagaman budaya, hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh mengenai dari masalah yang ada di SD Negeri Panjang Wetan 01. Sehingga media tersebut menjadi sebagai solusi strategis untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di sd tersebut. **Keempat**, tahap validasi desain ini peneliti melakukan validasi desain dengan merancang desain, membuat produk media, dan menyusun instrumen untuk validasi dan respons, di mana produk media yang dihasilkan berupa kalender keberagaman budaya. Setelah produk dikembangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi yang melibatkan dua ahli, yaitu ahli validasi media dan ahli validasi materi. Hasil dari proses validasi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan revisi sebelum produk diuji coba. **Kelima**, pada tahap revisi desain, peneliti menerima hasil angket validasi yang berisi skor penilaian, kritik, dan saran dari para validator. Masukan tersebut menjadi acuan untuk perbaikan media. Revisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kelayakan produk sebelum dilaksanakan uji coba. **Keenam**, dilakukan uji coba produk melalui pelaksanaan uji coba terbatas yang melibatkan kelompok kecil, yaitu peserta didik kelas V di SDN Panjang Wetan 01. Dalam kegiatan ini, sebanyak enam anak berpartisipasi. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan dengan memanfaatkan media produk kalender keberagaman budaya yang telah dikembangkan sebelumnya. Di akhir uji coba, peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang berisi respon mereka. Hasil dari angket tersebut akan dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran yang menggunakan kalender keberagaman budaya hasil pengembangan. **Ketujuh**, tahap revisi produk ini dilakukan setelah peneliti mengetahui kekurangan dari kalender keberagaman budaya setelah produk diujicobakan pada skala kecil. Selanjutnya hasil revisi media tersebut akan diujicobakan dalam skala besar. **Kedelapan**, tahap uji coba pemakaian ini melibatkan kelompok yang lebih luas untuk menguji keefektifan produk dalam kondisi pembelajaran yang sesungguhnya. Hasil uji coba ini akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan akhir tentang kelayakan dan efektivitas produk dengan digunakan konsep pre-experimental designs dengan model desain one group pre-test – post-test, di mana dilakukan pre-test sebelum perlakuan diberikan dan post-test setelah perlakuan. Pelaksanaan *pretest-posttest* menghasilkan perbandingan akurat kondisi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2022). Produk final yang telah melalui tahapan pengujian dan revisi, dinyatakan layak dan siap digunakan secara lebih luas.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Panjang Wetan 01, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan tahapan

persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas V SDN Panjang Wetan 01, Kota Pekalongan. Penelitian ini memanfaatkan instrumen meliputi lembar validasi ahli media dan materi, tes awal-akhir (pretest-posttest), serta angket respons pendidik dan peserta didik.

Teknik pengumpulan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa kualitatif didapatkan berdasarkan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan secara langsung di kelas seperti mengamati aktivitas pembelajaran serta respon peserta didik selama penggunaan media kalender keberagaman budaya. Wawancara dilaksanakan dengan guru kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01 bertujuan mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran melalui angket kebutuhan. Angket merupakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap validitas produk dari ahli media dan materi, serta berisi pertanyaan yang menggali tanggapan guru dan peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti sesuai pernyataan dari (Sugiyono, 2022). Dokumentasi mencakup foto/video aktivitas pembelajaran, arsip nilai harian sebelum-sesudah penggunaan media, dan catatan harian guru. Data berupa kuantitatif diperoleh melalui hasil belajar peserta didik berupa tes awal (*pretest*) yang diberikan sebelum menggunakan media kalender keberagaman budaya dan tes akhir (*posttest*) yang diberikan perlakuan setelah penggunaan media media kalender keberagaman budaya.

Uji validitas data dalam penelitian ini melalui dua cara. Pertama, validitas ahli (expert judgment), yaitu dengan melakukan penilaian dari validasi ahli media, validasi ahli materi, dan guru terhadap kelayakan dan keterpaduan instrumen penelitian, seperti angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Kedua, dilakukan triangulasi teknik sebagai bentuk validasi data, yaitu dengan membandingkan hasil dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya. Teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan keakuratan informasi yang diperoleh (Sugiyono, 2022). Dengan penerapan uji validitas tersebut, diharapkan data dalam penelitian ini bersifat sahih, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* diujikan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji t

Uji paired t-test bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan produk kalender keberagaman budaya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya

Indonesiaku, dan juga mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil belajar sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan media tersebut. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n^1 - 1)s_1^2 + (n^2 - 1)s_2^2}{n^1 + n^2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2022).

Untuk mengetahui informasi hasil belajar kelas maka dapat diujikan dengan menggunakan uji dua pihak yaitu.

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_a diterima

H_0 : Penggunaan media kalender keberagaman budaya tidak efektif terhadap meningkatkan hasil belajar materi keberagaman budaya Indonesiaku mapel Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01 Pekalongan.

H_a : Penggunaan media kalender keberagaman budaya efektif terhadap meningkatkan hasil belajar materi keberagaman budaya Indonesiaku mapel Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01 Pekalongan.

2. Uji Peningkatan Nilai Rata-Rata N-Gain

Peneliti menggunakan Uji N-Gain guna untuk mengukur peningkatan perbedaan rata-rata kemampuan peserta didik antara kondisi pra-perlakuan dan pasca-perlakuan melalui analisis data gain. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{skor postest - skor pretest}{SMI - skor pretest}$$

(Lestari, & Yudhanegara, 2017)

Tabel 1. Interpretasi Indeks *N-gain*

Nilai Ngain	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \geq 0,3$	Rendah

(Lestari, & Yudhanegara, 2017)

HASIL

1. Analisis Kebutuhan Pendidik dan Peserta Didik pada Media Kalender Keberagaman Budaya

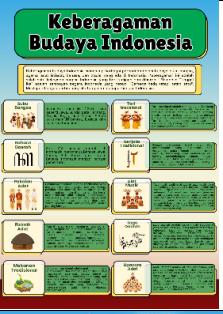
Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran yang kontekstual dan menarik. Melalui angket, baik guru maupun peserta didik menunjukkan persetujuan penuh terhadap pentingnya media kalender keberagaman budaya. Hasil ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

2. Desain Produk Media Kalender Keberagaman Budaya

Media pembelajaran kalender keberagaman budaya adalah suatu alat bantu pembelajaran konvensional berbentuk media cetak kalender yang berisikan materi keberagaman budaya indonesia seperti adat istiadat, pakaian adat, makanan khas, hingga simbol-simbol keberagaman budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Dengan menyatukan elemen-elemen budaya ke dalam format kalender media ini menjadi alat pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan relevan bagi peserta didik. Kalender keberagaman budaya berukuran 32 cm x 48 cm dan memanfaatkan kombinasi teks, gambar, dan informasi menarik untuk menggambarkan kekayaan budaya Indonesia. Tabel berikut disajikan untuk menjelaskan rancangan produk yang direncanakan dalam pengembangan media pembelajaran berupa kalender keberagaman budaya.

Tabel 2. Desain Produk Media

Desain Media	Keterangan
	Buku panduan kalender keberagaman budaya bertujuan sebagai petunjuk penggunaan dalam media pembelajaran keberagaman budaya.
	Bagian awal atau tampilan depan media pembelajaran kalender keberagaman budaya pada bagian tersebut menampilkan visual dan konten kalender berupa gambaran umum materi pembelajaran.

	<p>Pada halaman setelah tampilan depan berisi konten daftar isi media kalender keberagaman budaya dengan jumlah 38 provinsi daerah di Indonesia, hal ini untuk memudahkan dan mengetahui isi atau materi yang terdapat dalam media kalender keberagaman budaya.</p>
	<p>Halaman lanjutan dari daftar isi berupa mengenai penjelasan singkat materi keberagaman budaya Indonesia.</p>
	<p>Pada bagian ini merupakan halaman nomor satu dari media kalender keberagaman budaya, halaman nomor 1 berasal dari keberagaman budaya provinsi Aceh lalu dilanjutkan hingga halaman nomor ke 38 yang merupakan provinsi terakhir Indonesia yaitu Papua Barat Daya. Tidak lupa terdapat juga halaman contoh adat istiadat yang terdapat di Indonesia.</p>
	<p>Bagian daftar pustaka memuat seluruh sumber referensi yang dikutip dalam karya ini. dan juga merupakan bagian penutup atau halaman akhir pada media kalender keberagaman</p>

Desain produk media yang sudah dikembangkan selanjutnya disempurnakan menjadi sebuah desain produk media utuh yang kemudian akan dilakukan penilaian terhadap validator ahli.

3. Tinjauan Ahli Media dan Ahli Materi terhadap Produk Media Kalender Keberagaman Budaya

Desain produk media kalender keberagaman budaya yang telah dikembangkan, dilakukan validasi dengan pengujian angket oleh dua validator ahli untuk menilai kelayakan produk media sebelum digunakan dalam pembelajaran. Validasi oleh ahli media difokuskan pada aspek desain, sedangkan ahli materi menilai kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas media sebelum pemakaian ketika proses pembelajaran. Proses validasi juga dilakukan agar media yang dikembangkan dipastikan memenuhi dengan kebutuhan guru dan peserta didik. serta layak digunakan secara teknis maupun substansial.

1. Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dilakukan untuk meninjau dan memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas sebelum digunakan dalam pembelajaran. Penilaian terhadap media kalender keberagaman budaya dilakukan oleh Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum. dari Universitas Negeri Semarang, mencakup aspek konten, tampilan, dan penggunaan. Penilaian mencakup tiga aspek utama, yaitu konten, tampilan, serta penggunaan. Berikut adalah hasil rekapitulasi penilaian kelayakan oleh validator ahli media untuk kalender pembelajaran keberagaman budaya.

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	Presentase	Kriteria
1.	Konten	12	12		
2.	Tampilan	32	26		
3.	Penggunaan	16	16		
Skor Total		60	54	90%	Sangat Layak

2. Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan sebagai langkah penting untuk meninjau kesesuaian isi media dengan kurikulum, standar pendidikan, dan tujuan pembelajaran. Proses ini bertujuan menilai ketepatan, kedalaman, dan relevansi materi. Validasi dilakukan oleh Dr. Kurotul Aeni, M.Pd dari Universitas Negeri Semarang, dengan fokus pada aspek kesesuaian, kelayakan, kebermanfaatan, kebahasaan, dan penyajian materi. Berikut adalah hasil rekapitulasi penilaian kelayakan oleh validator ahli materi untuk kalender pembelajaran keberagaman budaya.

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	Presentase	Kriteria
1.	Kesesuaian Materi	12	11		
2.	Kelayakan Materi	12	12		
3.	Kebermanfaatan Materi	12	12		
4.	Kebahasaan	16	15		
5.	Penyajian	8	8		
Skor Total		60	58	96%	Sangat Layak

4. Hasil Uji Coba Produk

a. Hasil Uji Coba Produk Kelompok Kecil

Setelah dinyatakan layak oleh ahli media dan materi serta direvisi, media kalender keberagaman budaya diuji coba pada kelompok kecil di kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01 yang melibatkan enam peserta didik. Uji coba dilakukan untuk mengukur efektivitas media melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest sebesar 54,98 meningkat menjadi 80,55 pada posttest. Jumlah peserta didik yang belum tuntas berkurang dari empat menjadi satu, menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa media memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

b. Hasil Uji Coba Produk Kelompok Besar

Setelah uji coba kelompok kecil, media kalender keberagaman budaya diimplementasikan pada kelompok besar yang melibatkan 25 peserta didik kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01. Data diperoleh melalui tes pretest dan posttest terkait pemahaman keberagaman budaya. Rata-rata nilai pretest sebesar 53,6 meningkat menjadi 81,6 pada posttest. Jumlah peserta didik yang tuntas naik dari 3 menjadi 23, menunjukkan peningkatan ketuntasan sebesar 80%. Hasil ini membuktikan bahwa media memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

5. Analisis Data Awal

Data penelitian diperoleh dari skor pretest dan posttest yang digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas media kalender keberagaman budaya pada peserta didik kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01. Hasil belajar dari kelompok kecil dan besar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelompok Kecil

Aktivitas	KKTP	Rata-Rata	Skor Minimum	Skor Maksimum
Pretest	33,3	54,98	40	73,3

<i>Posttest</i>	83,3	80,55	63,3	93,3
-----------------	------	-------	------	------

Tabel 6. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelompok Besar

Aktivitas	KKTP	Rata-Rata	Skor Minimum	Skor Maksimum
<i>Pretest</i>	0,08	53,6	36,7	86,7
<i>Posttest</i>	0,92	81,6	60	96,7

6. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Aktivitas	Jenis Data	Jumlah Peserta Didik	Batas Signifikansi	Sig. (p-value)	Keterangan
Uji Coba Kelompok Kecil	<i>Pretest</i>	6	0,05	0,90	Data Normal
	<i>Posttest</i>	6	0,05	0,93	Data Normal
Uji Coba Kelompok Besar	<i>Pretest</i>	25	0,05	0,93	Data Normal
	<i>Posttest</i>	25	0,05	0,97	Data Normal

Berdasarkan uji normalitas skor pretest pada uji coba kelompok kecil, Hasil uji normalitas pada kelompok kecil menunjukkan nilai signifikansi pretest 0,90 dan posttest 0,93, keduanya $> 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Pada kelompok besar, nilai signifikansi pretest 0,093 dan posttest 0,97 juga $> 0,05$, yang berarti distribusi data normal. Dengan demikian, data hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri Panjang Wetan 01 dari kedua kelompok mengikuti distribusi normal.

7. Hasil Uji *T-test*

Tabel 8. Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata (*Paired t-Test*) Kelompok kecil

Data	N	Mean	Two Tailed	Keterangan
<i>Pretest</i>	6	54,98	0,003	H ₀ Ditolak
<i>Posttest</i>	6	80,55		

Tabel 9. Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata (*Paired t-Test*) Kelompok Besar

Data	N	Mean	Two Tailed	Keterangan
<i>Pretest</i>	25	53,2	0,000	H ₀ Ditolak
<i>Posttest</i>	25	81,6		

Berdasarkan tabel data pada nilai signifikansi menunjukkan uji-t sebesar 0.000 ($p < 0.05$), sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima.

8. Hasil Peningkatan Rata-Rata (*Uji N-Gain*)

Uji N-Gain dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik secara kuantitatif melalui perbandingan skor pretest dan posttest terhadap skor maksimum yang dapat dicapai. Analisis ini bertujuan menilai sejauh mana efektivitas media kalender keberagaman budaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keberagaman budaya Indonesia. Hasil uji N-Gain disajikan pada tabel berikut

Tabel 9. Hasil Analisis Peningkatan Rata-Rata Kelompok Kecil

Mean <i>Pretest</i>	Mean <i>Posttest</i>	Selisih Rata-Rata	<i>N-Gain</i>	<i>N-Gain %</i>	Kriteria
54,98	80,55	25,56	0,5770	58	Sedang

Hasil kelompok kecil N-Gain sebesar 0,5770 (kriteria sedang) dan peningkatan skor rata-rata 25,56. Hal ini membuktikan efektivitas media kalender budaya dalam meningkatkan hasil belajar. Berikut hasil uji N-Gain kelompok besar.

Tabel 10. Hasil Analisis Peningkatan Rata-Rata Kelompok Besar

Rata-Rata Tes Awal	Rata-Rata Tes Akhir	Selisih Rata-Rata	<i>N-Gain</i>	<i>N-Gain %</i>	Kriteria
53,6	81,6	28,00	0,5886	59	Sedang

Hasil pada tabel uji *N-Gain* kelompok besar mencapai *N-Gain* 0,5886 termasuk dalam kriteria sedang. Selisih perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 28,00 maka termasuk kriteria sedang.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat maksud tujuan yaitu untuk dapat merancang dan mengembangkan sebuah produk yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan dan pembelajaran berupa produk media kalender keberagaman budaya. Adapun proses penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Panjang Wetan 01 pada jenjang peserta didik kelas 5 dengan mengambil mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Budaya Indoensiaku. Pada hasil pembelajaran memegang peran krusial dalam proses pendidikan karena menjadi indikator perkembangan pemahaman dan pengetahuan peserta didik, sehingga guru dapat merancang kegiatan belajar selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wibowo et al., 2021). Pada rendahnya hasil belajar peserta didik terdapat faktor pemicu diantaranya seperti penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan (Agusti & Aslam, 2022). Media pembelajaran memiliki karakteristik yang beragam, sehingga pemilihannya harus dilakukan secara selektif dan akurat demi efektivitas implementasi (Wulandari et. al, 2023). Adapun salah satu contoh seperti media cetak yang bersifat kreatif dan inovatif adalah *flipchart* berupa lembaran-lembaran kertas yang telah

disusun secara sistematis yang memuat materi pembelajaran dan dilengkapi dengan gambar-gambar menarik berfungsi untuk memperjelas penyampaian informasi (Nabilah, 2019). Media *flipchart* atau papan balik atau kalender merupakan media yang mampu dan dapat menyampaikan informasi secara singkat dan efektif pada proses pembelajaran (jf & Sukiman, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Anggreini et. al (2023) Pemanfaatan media *flipchart* dalam pembelajaran bertujuan membangkitkan motivasi belajar, meningkatkan pemahaman konseptual, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang menarik guna mencegah kebosanan peserta didik. Hasil ini sesuai dengan pernyataan penelitian terdahulu melalui penggunaan media kalender keberagaman budaya dapat adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik dengan efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, adanya penelitian lanjutan yang diperlukan untuk mengisi kekurangan pada studi ini dan mengembangkan lebih lanjut dengan produk media yang lebih inovatif.

Kalender media pembelajaran tentang keragaman budaya Indonesia dikembangkan sebagai upaya untuk hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Media ini dirancang untuk menyajikan materi mengenai keragaman budaya Indonesiaku secara informatif dan menarik secara visual. Proses pengembangan media ini melalui tahap validasi oleh ahli validator materi dan ahli validator media. Hasil validasi media kalender keberagaman budaya memenuhi kriteria layak digunakan. Terbukti hasil penilaian dengan ahli materi mendapatkan tingkat kelayakan sebesar 96%, kemudian dari ahli media mendapatkan 90%. Berdasarkan data tersebut, kalender media keragaman budaya Indonesia dianggap sangat sesuai untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Kalender media produk pembelajaran tentang keberagaman budaya Indonesia telah mengalami uji coba dengan melibatkan kelompok kecil dan besar di kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data bahwa terbukti penggunaan media tersebut memberikan kontribusi signifikan dan meningkat dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya tentang materi keberagaman budaya Indonesia. Dalam tahap uji coba kelompok kecil, nilai rata-rata tes awal peserta didik adalah 54,98 dan meningkat menjadi 80,55 pada tes akhir. Sementara itu, dalam uji coba kelompok besar, nilai rata-rata tes awal sebesar 53,6 naik menjadi 81,6 pada tes akhir. Semua peserta didik mencapai ketuntasan belajar dengan peningkatan skor yang signifikan. Analisis *N-Gain* menunjukkan nilai 0,5770 dengan persentase 58% (kategori sedang) pada kelompok kecil, serta nilai 0,5886 dengan persentase 59% (kategori sedang) pada kelompok besar. Hasil analisis *uji-T* menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok. Temuan ini selaras dengan

pernyataan Agustira & Rahmi (2022) bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan dampak positif peningkatan hasil belajar serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan media kalender keberagaman budaya terbukti efektif digunakan untuk dapat menghasilkan peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Panjang Wetan 01 pada materi Keberagaman Budaya Indonesia dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini juga mendorong pendidik untuk lebih kreatif dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sapriyah (2019) yang menyatakan bahwa pendidik perlu memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai kebutuhan, sehingga materi yang diajarkan mudah dipahami dan diserap secara optimal oleh peserta didik. Adanya media pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan mempercepat pemahaman peserta didik (Neni Isnaeni & Dewi Hidayah, 2020). Media flipchart memiliki cara penggunaan yang sederhana, di mana peserta didik hanya perlu membalik halaman demi halaman sesuai informasi yang akan disampaikan dalam proses belajar (Rahmatizar, 2022). Adanya media kalender ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memudahkan fokus peserta didik, serta membantu mencapai tujuan dan indikator pembelajaran secara optimal, terutama dalam memahami nilai-nilai keberagaman budaya Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, penggunaan media kalender keberagaman budaya terbukti dapat menjadi media alternatif yang efektif meningkatkan minat belajar peserta didik. Peningkatan minat tersebut memiliki dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar secara keseluruhan. Tampilan media yang menarik secara visual, dipadukan dengan konten budaya yang digunakan dalam contoh kehidupan sehari-hari, mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran. Media kalender keberagaman budaya ini yang memperoleh hasil penilaian pada kelayakan dari para ahli materi yang menunjukkan nilai persentase sebesar 96%. Selanjutnya untuk validasi dari ahli media memperoleh nilai persentase dengan skor 90%. Dari penilaian hasil tersebut menunjukkan bahwa media kalender keberagaman budaya ini layak untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada analisis data menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam membantu pemahaman materi, seperti dibuktikan dengan hasil uji-t

dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$). Sedangkan untuk peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 59% berdasarkan perhitungan *N-Gain*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, dkk. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72-80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Al Amin, & Sutrisno Sutrisno. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa . *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegaraan Indonesia*, 1(4), 150–160. <https://doi.org/10.61132/jupenkei.v1i4.146>
- Amalia, N. F., & Pujiastuti, E. (2017). KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN RASA INGIN TAHU MELALUI MODEL PBL. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 523-531. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/21571>
- Angraini, F., Erita, S., Oktavia, M., & Nasution, E. Y. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran flipchart berbasis etnomatematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 196-207. <https://scholar.archive.org/work/qnk7my34nfhgxma2djhrgjvtmi/access/wayback/https://e-journal.my.id/proximal/article/download/2586/1913>
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayuningtyas, O. E., & Waluyaningrum, I. H. (2025). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA DIORAMA KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SDN 03 TAMAN MADIUN. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5).
- Gandasari, A. (2021). Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60-64. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1>
- Indra, Azis, & Dewi. (2023). *Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V* (Edisi 1). Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Jf, N. Z., & Sukiman, S. (2020). Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tkit Zia Salsabila Medan. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 88-109. [10.24235/awlady.v6i1.5880](https://doi.org/10.24235/awlady.v6i1.5880)
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Magdalena, I. (2020). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UPI Press.

- Marjo, H. K., & Safitri, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Dengan Menggunakan Flipchart Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Insight, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Univeristas Negeri Jakarta, Vol 7 No 2. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/1793>
- Nabilah, Cholilatun (2019) *The utilization of flipchart development for teaching and learning process in the topic of perkembangbiakan dan daur hidup hewan Students Grade III MIN 11 Blitar*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14283>
- Neni Isnaeni, & Dewi Hidayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmad, A. H. Al, & Almunadia. (2017). Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(3), 140–146. <https://doi.org/10.24815/jks.v17i3.9062>
- Rahmatizar, Y. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipchart Pada Materi Sistem Imun Di MAS Darul Hikmah Kajhu Kabupaten Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN ArRaniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24465/>
- Sapriyah, S. (2019, May). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>
- Ramen A, P. dkk. (2020). Pengantar Media Pembelajaran. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Rizkasari, E., Khalifah, V. N., & Maretta, V. (2025). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 429 – 437. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.309>
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292-309. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3838>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umma, R. (2020). Pengembangan Media *Flipchart* pada Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Repository STKIP PGRI SIDOARJO. <https://repository.universitasgridelta.ac.id/id/eprint/1087>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60-64. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1>
- Wulandari, dkk. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <http://jonedu.org/index.php/joe>